

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA WANITA YANG TIDAK MEMILKI PASANGAN HIDUP DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) BUDI LUHUR KASONGAN YOGYAKARTA

Yahyu Hartini¹, Sri Werdati², Mutiara Dewi Listiyanawati³

INTISARI

Latar Belakang :Salah satu masalah pada lanjut usia adalah kecemasan terutama pada lansia yang tidak memiliki pasangan hidupnya. Kecemasan lanjut usia mengakibatkan kemunduran fungsi fisiologis dan penurunan psikososial, sehingga dukungan keluarga merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh lanjut usia, seperti dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasional, dan dukungan instrumental. Berdasarkan data RISKESDAS (2013) menunjukkan prevalensi gangguan mental yang ditunjukkan dengan gejala kecemasan mencapai sekitar 14 juta orang(6%) dari jumlah penduduk Indonesia.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada lansia wanita yang tidak memiliki pasangan hidup di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Luhur Kasongan Yogyakarta.

Metode Penelitian: jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan *tekhnik total sampling* berjumlah 63 orang lansia, pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data bivariat menggunakan *spearman rank*.

Hasil : hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki dukungan keluarga baik sebagian besar mengalami cemas ringan yaitu 8 responden(72,7), sedangkan dukungan keluarga yang cukup sebagian besar mengalami cemas sedang yaitu 24 responden (50%). Berdasarkan analisis *uji spearman rank* diperoleh hasil nilai $p=0,000(p<0,05)$ sehingga ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada lansia wanita yang tidak memiliki pasangan hidup di BPSTW Budi Luhur Kasongan Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga maka semakin ringan tingkat kecemasan yang dialami responden.

Kesimpulan :Dukungan keluarga yang baik dapat mengurangi tingkat kecemasan pada lansia wanita khususnya yang tidak memiliki pasangan hidup di BPSTW Unit Budi Luhur Kasongan Yogyakarta.

Kata Kunci :Lansia, Cemas, Dukungan Keluarga, Wanita,PasanganHidup

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

***FAMILY SUPPORT RELATIONSHIP WITH LEVEL OF ANXIETY IN
ELDERLY WOMEN WHO DOES NOT HAVE A COUPLE OF LIFE IN
TRESNA WERDHA SOCIAL HOME BUDI LUHUR KASONGAN,
YOGYAKARTA***

Yahyu Hartini¹, Sri Werdati², MutiaraDewi Listiyanawati³

ABSTRAK

Background : One of the problems in the elderly is the anxiety especially in the elderly who lost Their life partner. Elderly anxiety leads to a decline in physiological functions and psychosocial impairment, so family support is Really important to the elders' need, such as emotional support, award support, informational support, and instrumental support.

The research objectives: Knowing the relationship of family support with anxiety level in elderly women who does not have A couple of life in Tresna Werdha Social Home (PSTW) Budi Luhur Kasongan Yogyakarta

Research methods : The design of this research is quantitative correlation using cross sectional design. The sampling using total sampling technique amounted to 63 elderly people, collecting data using questionnaire then spearman statistical test, data analysis using univariat and bivariate

The result : the result of study showed that majority of respondents who had good family support suffered low anxiety level as many as 8 respondents (72,7). Respondents who had family support mostly suffered enough anxiety level as many as 24 respondents (50%). According to spearman rank test analysis, it was figured out that p value was 0,000 ($p < 0,05$) therefore, there is relationship between family support with anxiety level in elderly woman who do not have spouse in BPSTW Budi Luhur Kasongan Yogyakarta. This shows that the better the family support the lighter the anxiety level experienced by the respondent.

Conclusion: Good family support can reduce anxiety levels in elderly women especially those who do not have a spouse in BPSTW Unit Budi Luhur Kasongan Yogyakarta.

Keywords: Elderly, Anxiety, Family Support, Women, Couple Of Life

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta